

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, temuan dan pembahasan selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan media *PhET*, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil postes kemampuan berpikir logis siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan media *PhET* dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 69,00 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 63,83. Model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan media *PhET* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa daripada pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil postes keterampilan proses sains siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Inquiry Training* berbantuan media *PhET* dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 77,16 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 70,83. Model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan media *PhET* lebih baik dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data, peneliti menyarankan:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fenomena yang didemonstrasikan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mendapatkan petunjuk untuk menjawab penyebab terjadi fenomena tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dalam mengkonsep materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa sehingga dapat menarik perhatian dan membangun motivasi siswa untuk bertanya dan berpikir terhadap demonstrasi praktek yang diperagakan oleh peneliti tersebut.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan jumlah siswa dalam pembagian kelompok saat menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training*. Jumlah siswa yang disarankan peneliti adalah 4 sampai 5 orang setiap kelompok agar siswa lebih efektif dalam bekerja di kelompoknya dan peneliti dapat lebih baik memantau aktifitasnya.